

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan suatu kegiatan atau usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis untuk memecahkan masalah yang diteliti. Pendapat ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Sukardi (2003:17), bahwa “Metode penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan yang sistematis, direncanakan oleh para peneliti untuk memecahkan permasalahan yang hidup dan berguna bagi masyarakat maupun bagi para peneliti itu sendiri.” Berdasarkan pendapat Sukardi diatas, maka metode penelitian ini terdiri dari:

### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah “studi yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian yang sedang berlangsung pada saat penelitian tanpa menghiraukan sebelum dan sesudahnya” (Nana Sudjana, 2000: 52). Metode deskriptif ini, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang “Manfaat Pelatihan Berusaha Bagi Keluarga Miskin Oleh Guru Tata Boga SMKN 3 Cimahi”.

### **B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Lokasi**

Daerah yang menjadi lokasi penelitian penulis adalah Kota Cimahi. Kota Cimahi adalah sebuah kota di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kota ini terletak di

sebelah barat Kota Bandung. Cimahi dahulu bagian dari Kabupaten Bandung, yang kemudian ditetapkan sebagai kota administratif pada tanggal 29 Januari 1976. Pada tanggal 21 Juni 2001, Cimahi ditetapkan sebagai kota otonom. Kota Cimahi terdiri atas 3 kecamatan, yang dibagi lagi atas 15 kelurahan dengan luas wilayah 48,42 km<sup>2</sup>. “Adapun jumlah penduduk kota Cimahi yaitu 483.000” (<http://www.wikipedia.com>, 2003:1) dengan kepadatan penduduk 9.975 jiwa/km<sup>2</sup>.

## 2. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007:117). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta pelatihan berusaha bagi keluarga miskin yang terdiri dari 125 orang, dengan instruktur berjumlah 10 orang. Keseluruhan populasi berjumlah 135 orang.

## 3. Sampel

Pemilihan sampel dilakukan setelah menentukan populasi penelitian, sampel adalah tahap dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel purposive sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2007: 124) bahwa : “*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” Kutipan tersebut dijadikan acuan penentuan sampel dalam penelitian ini. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2007: 124) bahwa : “*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

Penulis di dalam penelitian ini menggunakan sampel *purposive* untuk peserta pelatihan berusaha bagi keluarga miskin dengan pertimbangan tertentu yaitu:

1. Peserta pelatihan alamatnya lengkap.
2. Terdaftar di daftar peserta pelatihan SMKN 3 Cimahi.
3. Tempat tinggal tidak terlalu jauh dari tempat pelatihan.
4. Peserta pelatihan mudah dihubungi.

Atas dasar pertimbangan-pertimbangan tersebut diperoleh jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 40 orang, sedangkan sampel total digunakan untuk instruktur berjumlah 10 orang.

### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman antara pembaca dan penulis mengenai yang dibahas, diawali dengan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi yaitu “Manfaat Pelatihan Berusaha Bagi Keluarga Miskin Oleh Guru Tata Boga SMKN 3 Cimahi”. Istilah-istilah yang perlu diberikan definisi operasional diantaranya:

1. Manfaat

Manfaat ialah “guna atau faedah.” (Poerwadarminta, 2002 : 626).

2. Pelatihan Berusaha Bagi Keluarga Miskin

- a. Pelatihan (*training*) adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisasi, pegawai non manajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan yang terbatas (Andrew E. Sikula dalam Mangkunegara, 2009: 50).

Pelatihan adalah suatu aktivitas terorganisir yang ditujukan pada pemberian/penyampaian informasi dan/atau instruksi untuk memperbaiki kinerja penerima atau untuk membantunya baik pria maupun wanita untuk mencapai suatu tingkat pengetahuan atau keterampilan yang diperlukan, sebagaimana dikemukakan oleh Business Dictionary (2010:1) bahwa:

*“Training is an organized activity aimed at imparting information and/or instructions to improve the recipient’s performance or to help him or her attain a required level of knowledge or skill.”*

- b. Berusaha adalah “kegiatan dengan mengerahkan tenaga atau pikiran atau bahan untuk mencapai suatu maksud; pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu dengan maksud mencari untung.” (Poerwadarminta, 2002: 1112)
- c. Keluarga Miskin

Keluarga miskin menurut Departemen Sosial RI (2005: 6) adalah:

Keluarga yang berkategori potensi masalah, namun jika tidak diberdayakan akan mengalami masalah tertentu. Keluarga tersebut berada pada ambang batas marjinal dan menjadi rentan terhadap masalah lainnya. Ambang batas marjinal yang dimaksudkan diukur dari ambang batas pemenuhan kebutuhan fisik minimal di daerah yang bersangkutan.

Keluarga miskin adalah keluarga yang mempunyai sedikit uang atau tidak punya uang sama sekali, tidak memiliki barang-barang atau kebutuhan lainnya atau dapat dikatakan suatu keluarga yang kesejahteraannya lemah, sebagaimana dikemukakan oleh Dictionary (2010:1) bahwa: *“Poor family is a family which having little or no money, goods, or other means of support: a poor family living on welfare.”*

Pengertian Manfaat Pelatihan Berusaha Bagi Keluarga Miskin Oleh Guru Tata Boga SMKN 3 Cimahi dijadikan acuan dalam penelitian ini yaitu: faedah/guna dari proses pendidikan jangka pendek secara sistematis dan terorganisir untuk mencapai penguasaan dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor pada keluarga yang berkategori potensi masalah oleh guru Tata Boga SMKN 3 Cimahi.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu:

##### **a. Angket**

Riduwan (2005: 51) mengemukakan bahwa “Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna”. Berdasarkan pendapat Riduwan, angket yang dimaksud pada penelitian ini adalah sejumlah pertanyaan untuk memperoleh data mengenai Manfaat Pelatihan Berusaha Bagi Keluarga Miskin oleh Guru Tata Boga SMKN 3 Cimahi. Angket ini diberikan kepada ibu-ibu peserta pelatihan berusaha bagi keluarga miskin.

##### **b. Wawancara**

Nasution (2000:113) mengemukakan bahwa : “Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi”. Wawancara yang dimaksudkan dalam

penelitian ini adalah untuk mendapatkan data awal mengenai pelaksanaan pelatihan berusaha bagi keluarga miskin dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara langsung kepada instruktur sebagai responden. Wawancara diberikan kepada guru Tata Boga SMKN 3 Cimahi.

## 2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase, yaitu persentase dari jawaban hasil angket yang disebarkan kepada responden. Rumus persentase yang digunakan menurut Ali (2002:184) yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase

f = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah responden

100 % = Bilangan tetap

Data yang telah dipersentasekan kemudian dianalisis dengan menggunakan batasan-batasan menurut Ali (2002:221) yaitu:

100 % = Seluruhnya

76 %- 99 % = Sebagian besar

51 % - 75 % = Lebih dari setengah

26 % - 50 % = Kurang dari setengah

1 %- 25 % = Sebagian kecil

0 % = Tidak seorangpun

Selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan yang dikemukakan oleh Ali (2002:221) dan dimodifikasi oleh penulis dalam penafsiran data untuk menyesuaikan dengan judul skripsi, yaitu:

86 % - 100 %	= Sangat bermanfaat
66 % - 85 %	= Bermanfaat
50 % - 65 %	= Cukup bermanfaat
31 % - 49 %	= Kurang bermanfaat
0 % - 30 %	= Sangat kurang bermanfaat

Nilai persentase dari perhitungan rumus yang dikemukakan oleh Ali, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, sehingga peneliti memperoleh hasil data yang akurat.

## **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang ditempuh dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian akhir. Tahapan tersebut adalah:

### **1. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian**

Sebelum mengadakan penelitian, penulis melakukan kegiatan studi pendahuluan I, menyusun proposal penelitian, mengajukan dosen pembimbing, membuat surat ijin penelitian, melakukan studi pendahuluan II, menyusun instrumen penelitian, seminar I.

### **2. Pelaksanaan Pengumpulan Data Penelitian**

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Memperbaiki instrumen penelitian, sesuai masukan dosen partisipan.

- b. Menginventaris jumlah responden yang dijadikan sampel penelitian, yaitu peserta pelatihan berusaha bagi keluarga miskin oleh Guru Tata Boga SMKN 3 Cimahi sebanyak 40 orang dengan instruktur berjumlah 10 orang.
- c. Menyebarkan alat pengumpul data berupa angket yang diisi oleh responden sesuai dengan jumlah sampel penelitian dan wawancara.
- d. Mengumpulkan kembali angket yang telah diisi oleh responden, kemudian menghitung angket yang dikembalikan responden dan memeriksa kelengkapan jawabannya serta kebenaran cara pengisiannya.

### 3. Tahap Penyelesaian Akhir

Tahap penyelesaian akhir adalah pengolahan data. Pengolahan data yang digunakan adalah menjabarkan hasil perhitungan persentase dari penyebaran frekuensi jawaban setiap item sesuai jawaban yang terkumpul. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data adalah:

#### a. Pengecekan Data

Angket setelah terkumpul, kemudian dicek tentang kelengkapan jawaban responden pada setiap item berdasarkan pedoman angket. Instrumen yang disebarkan sebanyak 40 eksemplar, berdasarkan hasil pemeriksaan semuanya harus memenuhi syarat.

#### b. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan untuk mengolah gambaran mengenai frekuensi jawaban. Tujuan dari tabulasi data yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi option dalam setiap item, sehingga terlihat jelas frekuensi jawaban responden.



c. Persentase Data

Perhitungan ini digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden, karena jumlah jawaban responden tiap item berbeda.

d. Penafsiran Data

Penafsiran data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban dari pertanyaan yang diajukan.

1) Jawaban dari pertanyaan angket yang boleh dijawab hanya satu kemungkinan jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.

2) Jawaban responden dari pertanyaan yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban, sehingga menunjukkan frekuensi jawaban responden bervariasi.

e. Pembahasan hasil penelitian

f. Kesimpulan

g. Implikasi dan Rekomendasi